

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for year then ended with independent auditor's report*

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.

JL.Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur 13210, Indonesia

P : 150 789

W : www.emc.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Jusup Halimi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	150 789	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Title
2. Nama	:	Armen Antonius Djan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	150 789	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 - We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 17 Maret 2025/March 17, 2025

Jusup Halimi
Presiden Direktur/*President Director*

Armen Antonius Djan
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-119 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)*

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengujian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen dibantu oleh pakar manajemen untuk melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") dimana goodwill dari akuisisi entitas anak langsung dan tidak langsung tertentu dihitung berdasarkan nilai pakai. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya. Penilaian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena (i) saldo goodwill sebesar Rp449.245 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2024, dan (ii) estimasi jumlah terpulihkan dari UPK dimana goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)*

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment testing of goodwill

Description of the key audit matter:

PSAK No. 236, "Impairment of Assets" requires goodwill to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management is assisted by a management's expert to estimate the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which goodwill from the acquisition of certain direct and indirect subsidiaries are calculated based on value in use. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because (i) the goodwill balance of Rp449,245 million is material to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024, and (ii) estimation of the recoverable amount for the CGU into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Impairment testing of goodwill (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang diterapkan oleh manajemen dalam pembuatan proyeksi arus kas terdiskonto. Kami melakukan reviu atas laporan pakar manajemen dan menilai keahlian, objektivitas, dan kompetensinya. Kami dibantu pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan diatas, dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji asumsi-asumsi operasi signifikan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami mengevaluasi keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas goodwill pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained an understanding of the process and controls applied by management in the preparation of discounted cash flow projections. We reviewed the management expert's report and assessed its expertise, objectivity, and competence. We were assisted by our internal expert in evaluating the appropriateness of the methodologies and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them with data sources accessible by public. We tested significant operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We evaluated mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also assessed the adequacy of the related disclosures regarding goodwill in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)*

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut
seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang
dianggap secara wajar berpengaruh terhadap
independensi kami, dan, jika relevan,
pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

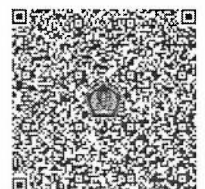
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1562/*Public Accountant Registration No.: AP.1562*

17 Maret 2025/*March 17, 2025*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	146.760.090.161	4,32,33	128.285.007.028	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	4.500.000.000	5,32,33	21.500.000.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha		6,32,33		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	57.429.284	29	96.488.457	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	245.328.485.860		236.439.885.943	<i>Third parties</i>
Aset kontrak	14.404.173.370	6	10.130.370.298	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain		7,32,33		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	-	29	1.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7.363.650.499		2.521.330.762	<i>Third parties</i>
Persediaan	52.346.892.839	8	53.773.472.760	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	16.578.628.219		11.471.142.643	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	1.287.920.921	17	86.097.521	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2.592.294.196		7.997.533.092	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	491.219.565.349		472.302.328.504	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2.464.573.691		358.238.389	<i>Prepaid expenses</i>
Tagihan hasil				
pemeriksaan pajak	7.523.857.215	17	6.789.394.253	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak berwujud	108.687.959.794	9	110.137.435.488	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	452.516.079.449	10	447.584.774.669	<i>Investment in associate</i>
Aset pajak tangguhan	42.487.075.520	17	49.314.995.128	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	449.245.206.859	11	449.245.206.859	<i>Goodwill</i>
Uang muka				<i>Advance for purchase of</i>
pembelian aset tetap	24.217.314.817	12	24.643.607.787	<i>fixed assets</i>
Aset tetap	3.973.309.657.278	13	3.796.873.184.820	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.639.180.110	14,32,33	7.528.915.083	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	5.067.090.904.733		4.892.475.752.476	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.558.310.470.082		5.364.778.080.980	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	18,32,33	100.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		15,32,33		Trade payables
Pihak berelasi	129.498.997	29	3.700.675.057	Related parties
Pihak ketiga	177.009.776.180		139.163.598.450	Third parties
Utang lain-lain		16,32,33		Other payables
Pihak berelasi	-	29	420.486.161	Related parties
Pihak ketiga	2.057.140.961		3.861.881.325	Third parties
Beban akrual	46.263.319.679	16,32,33	45.016.535.750	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	45.324.292.711	19	45.273.374.133	benefits liability
Liabilitas kontrak	5.904.460.805	16	4.969.281.120	Contract liabilities
Utang pajak	12.564.089.281	17	18.921.934.907	Taxes payable
Bagian lancar dari pinjaman				Current maturities of
jangka panjang:				long-term payables:
Utang bank	233.878.392.530	18	177.639.505.653	Bank loans
Liabilitas sewa	43.396.112		64.377.478	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	33	2.750.129.961	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	663.174.367.256		541.781.779.995	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net
dikurangi bagian lancar:				of current maturities:
Utang bank	594.904.290.198	18	681.429.560.649	Bank loans
Liabilitas sewa	859.085.545		1.338.889.301	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	103.546.157.837	19	90.354.893.286	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	57.576.085.180	17	66.254.439.397	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	756.885.618.760		839.377.782.633	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.420.059.986.016		1.381.159.562.628	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.147.132.545 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 17.138.382.545)	342.942.650.900	20	342.767.650.900	Issued and fully paid - 17,147,132,545 shares as of December 31, 2024 (2023: 17,138,382,545)
Tambahan modal disetor	3.109.583.992.619	20	3.105.643.974.602	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.110.857.493	20	704.877.388	Share-based compensation reserve
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(300.614.495.770)	21	(298.967.075.242)	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000		600.000.000	Appropriated
Defisit	(114.621.985.937)		(126.342.634.390)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	741.420.289.917	20	611.597.949.557	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.780.421.309.222		3.636.004.742.815	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	357.829.174.844	22	347.613.775.537	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	4.138.250.484.066		3.983.618.518.352	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.558.310.470.082		5.364.778.080.980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN JASA	1.706.381.445.188	23	1.531.660.499.515	SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.192.181.857.204)	24	(1.072.346.094.126)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	514.199.587.984		459.314.405.389	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(23.002.845.708)	25	(21.823.973.929)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(398.687.463.959)	25	(400.989.772.707)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	9.919.746.922	26	10.826.178.409	Other income - net
LABA USAHA	102.429.025.239		47.326.837.162	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(85.890.121.557)	27	(75.984.878.013)	Finance cost
Penghasilan keuangan	4.138.212.142		6.025.836.075	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi	17.491.936.706	10	35.639.506.917	Share profit from associate
Laba sebelum pajak penghasilan	38.169.052.530		13.007.302.141	Profit before income tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(17.563.607.608)	17	4.734.976.110	Income tax (expense) benefit
LABA TAHUN BERJALAN	20.605.444.922		17.742.278.251	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	119.947.198.080	13	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	7.543.775.217	19	(1.410.859.780)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	(1.659.630.547)	17	310.389.152	Related income tax expenses
	7.460.163.476	10	(958.292.272)	Share other comprehensive income of associated entity - net of tax
Total penghasilan Komprehensif lain	133.291.506.226		(2.058.762.900)	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	153.896.951.148		15.683.515.351	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	11.848.736.148		12.252.193.946	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	8.756.708.774		5.490.084.305	Noncontrolling interest
Total	20.605.444.922		17.742.278.251	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	141.542.991.738		10.259.195.293	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	12.353.959.410		5.424.320.058	Noncontrolling interest
Total	153.896.951.148		15.683.515.351	Total
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				Earning per share Attributable to The Owner of the Parent Entity:
Tahun berjalan	0,69	31	0,71	For the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated						
	342.592.650.900	3.103.613.269.153	-	(298.967.075.242)	600.000.000	(138.594.828.336)	613.590.950.609	3.622.834.967.084	360.183.013.404	3.983.017.980.488	Balance at January 1, 2023	
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,20	175.000.000	2.030.705.449	-	-	-	-	2.205.705.449	-	2.205.705.449	Additional new shares from Additional Shares Without Pre-emptive Rights	
Cadangan kompensasi berbasis saham	20	-	704.877.388	-	-	-	-	704.877.388	-	704.877.388	Difference transaction arising from additional share capital	
Pembagian dividen kas oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(17.993.558.341)	(17.993.558.341)	Cash dividend declared by subsidiaries	
Laba neto		-	-	-	-	12.252.193.946	-	12.252.193.946	5.490.084.305	17.742.278.251	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(1.993.001.052)	(1.993.001.052)	(65.763.831)	(2.058.764.883)	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2023		342.767.650.900	3.105.643.974.602	704.877.388	(298.967.075.242)	600.000.000	(126.342.634.390)	611.597.949.557	3.636.004.742.815	3.983.618.518.352	Balance at December 31, 2023	
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,20	175.000.000	2.214.844.062	-	-	-	-	2.389.844.062	-	2.389.844.062	Additional of new shares from Additional Shares Without Pre-emptive Rights	
Cadangan kompensasi berbasis saham	20	-	405.980.105	-	-	-	-	405.980.105	-	405.980.105	Difference transaction arising from additional share capital	
Pembagian dividen kas oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(2.061.760.800)	(2.061.760.800)	Cash dividend declared by subsidiaries	
Pengurangan modal entitas anak		-	72.906.794	-	-	-	-	72.906.794	(72.906.794)	-	Capital reduction - subsidiaries	
Laba neto		-	-	-	-	11.848.736.148	-	11.848.736.148	8.756.708.774	20.605.444.922	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	129.694.255.590	129.694.255.590	3.597.250.636	133.291.506.226	Other comprehensive income	
Reklasifikasi		-	1.652.267.161	-	(1.647.420.528)	-	(128.087.695)	128.084.770	4.843.708	(3.892.509)	Reclassification	
Saldo per 31 Desember 2024		342.942.650.900	3.109.583.992.619	1.110.857.493	(300.614.495.770)	600.000.000	(114.621.985.937)	741.420.289.917	3.780.421.309.222	357.829.174.844	4.138.250.484.066	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	1.693.518.830.888		1.474.241.480.005	<i>Collections from patient</i>
Penerimaan dari pihak lainnya	5.078.424.549		8.110.261.935	<i>Others received from other parties</i>
Penerimaan bunga	4.138.212.141		6.025.836.075	<i>Interest received</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	224.094.518		308.409.514	<i>Proceeds from claim for tax refund</i>
Pembayaran kepada karyawan	(488.727.715.875)		(472.685.581.421)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(846.566.775.302)		(785.528.341.163)	<i>Payment to suppliers and third parties</i>
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi lainnya	(81.987.809.766)		(69.969.911.924)	<i>Payments of interest, finance cost and bank charges</i>
Pembayaran pajak	(22.254.859.339)		(24.354.096.991)	<i>Tax payment</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	263.422.401.814		136.148.056.030	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(239.300.550.028)	13	(432.042.505.931)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tidak berwujud	(23.497.830.667)		(58.597.471.338)	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(24.612.264.706)		(24.878.675.875)	<i>Additional of advances of purchase of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas	20.020.795.401	10	15.399.776.989	<i>Cash dividend received</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	252.784.583	13	961.677.617	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	-	5	(9.500.000.000)	<i>Placement of time deposit</i>
Realisasi deposito berjangka	17.000.000.000	5	-	<i>Realization of time deposit</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(250.137.065.417)		(508.657.198.538)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	987.268.750.000	18,34	216.000.000.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	40.000.000.000	18,34	100.000.000.000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.017.218.750.000)	18,34	(94.531.250.000)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.750.129.961)	34	(4.818.019.043)	<i>Payment for finance lease</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(2.061.760.800)		(17.993.558.341)	<i>Payments of cash dividend to subsidiaries' non-controlling shareholders</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(48.362.503)		-	<i>Payment for lease liabilities</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.189.746.736		198.657.172.616	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	18.475.083.133		(173.851.969.892)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	128.285.007.028		302.136.976.920	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	146.760.090.161		128.285.007.028	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 35 tertanggal 25 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0075997 tertanggal 28 Maret 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Register of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 35 dated March 25, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0075997 dated March 28, 2024.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola RS EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Izin penyelenggaraan RS EMC Pulomas telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 1 Desember 2023 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan berlaku hingga tanggal 1 Desember 2028.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian beberapa kali terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, terakhir pada tanggal 14 April 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of RS EMC Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

RS EMC Pulomas's operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 1, 2023 in accordance with the Law No. 6 Year 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation Becoming Law and is valid until December 1, 2028.

The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 several times based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing, the latest of which was on April 14, 2022.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The company started its commercial operations in 1985 by providing healthcare services through a hospital now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare consists of 8 (eight) hospitals located in the province of DKI Jakarta, West Java and Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 17, 2025.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program "MESOP"*) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.000.000 saham baru, pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp267 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Pertama dari pelaksanaan MESOP.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 27, 2012, the Company has obtained an effective statement letter from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") through its letter No. S-14762/BL/2012 to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

On March 23, 2021, the company conducted a capital increase through a Limited Public Offering I, providing Preemptive Rights ("HMETD") to the company's shareholders for the issuance of 5,999,710,000 new shares at an exercise price of Rp200 per share.

On July 29, 2021, the company conducted a capital increase through Limited Public Offering II by providing Preemptive Rights ("HMETD") to its shareholders for the issuance of 5,229,922,545 new shares at an exercise price of Rp478 per share.

In order to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") by issuing up to 35,000,000 new shares, on March 31, 2023, the Company has increased its capital through the Implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp267 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the First Grant of the MESOP implementation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp277 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Kedua dari pelaksanaan MESOP.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Heru Kristiyana
Alexander Tedja

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Patricia Marina Sugondo

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan adalah Rahmiyati Yahya.

The Company's Corporate Secretary is Rahmiyati Yahya.

Kepala Unit Audit Internal adalah Agnes Pricilia Suryanto.

The Head of Internal Audit Unit is Agnes Pricilia Suryanto.

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

The key management includes Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 2.782 dan 2.613 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 2,782 and 2,613 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries

The consolidation financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	2007	99,999%	99,999%	1.248.830.662.021	1.134.972.071.644
PT Kumia Sejahtera Utama (KSU)	Kota Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	99,999%	99,999%	374.129.405.626	381.717.044.304
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2016	99,999%	99,99%	316.656.782.481	310.149.872.003
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,999%	99,999%	43.079.381.453	38.446.491.453
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,92%	99,92%	1.166.732.238	1.162.480.869
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,999%	99,999%	1.317.884.255.722	1.299.191.863.287
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2011	79,84%	79,84%	887.627.583.015	828.796.348.622
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u>							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	547.576.649.014	577.566.549.963
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	345.435.499.376	339.507.035.263
PT Unggul Pratama Medika (UNPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	97,499%	97,499%	575.108.172.598	523.183.050.467
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	172.654.701.320	211.735.062.710
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment Jasa, perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ Service, trading, real estate, industry and agriculture	2011	91,259%	91,259%	122.582.998.821	113.571.505.654
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)	Tangerang	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment	b)	99,989%	99,989%	180.487.776.225	173.076.164.189
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>							
PT Daya Cuna Usaha (DGU)	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment	a)	79,94%	79,94%	349.554.625	347.530.669
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	79,94%	79,94%	233.389.165.185	218.109.667.158
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	80,04%	80,04%	84.277.112.931	80.837.970.928
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Kabupaten Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	81,94%	81,94%	69.478.498	69.888.497

a) Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage
b) Entitas sudah tidak beroperasi / Dormant Company

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Kegiatan usaha utama RSGK adalah pemilik dan pengelola RS Grha Kedoya, yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.193 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086936.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0287699.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi dari sebesar Rp1.579.400.000.000 menjadi Rp1.466.770.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp112.630.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.159 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082773.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265930.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi menjadi sebesar Rp1.579.400.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

The main business of RSGK is the hospital owner and operator of RS Grha Kedoya located in Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Elang Medica Corpora (EMC)

Based on Notarial Deed No.193 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086936.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 23, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287699.AH.01.11.TAHUN 2024 dated February 23, 2025, the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1,579,400,000,000 to Rp1,466,770,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp112,630,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

Based on Notarial Deed No.159 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082773.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265930.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of EMC has decreased to Rp1,579,400,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp29,000,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI)

Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.195 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085573.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024, serta yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0228768 tanggal 27 Desember 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0284396.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024, modal dasar SMA ditingkatkan dari sebesar Rp335.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMA ditingkatkan dari sebesar Rp335.000.000.000 menjadi sebesar Rp467.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp132.000.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI)

The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Notarial Deed No.195 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-0085573.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 27, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0228768 dated December 27, 2024, and has been registered in the Company Register No. AHU-0284396.AH.01.11.TAHUN 2024 on December 27, 2024, the SMA authorized capital has increased from Rp335,000,000,000 to Rp500,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMA has increased from Rp335,000,000,000 to Rp467,000,000,000. The increased of issued and paid-up capital amounting to Rp132,000,000,000 was subscribed by the Company.

The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in South Cikarang, Bekasi, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.194 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086934.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0287697.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor KSU telah dikurangi dari sebesar Rp382.000.000.000 menjadi sebesar Rp347.050.000.000. Pengurangan modal ditempatkan sebesar Rp34.950.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh KSU kepada Perseroan.

Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.190 tanggal 20 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086910.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0287673.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 22 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor SCSMed telah dikurangi dari sebesar Rp662.250.000.000 menjadi sebesar Rp557.620.000.000. Pengurangan modal ditempatkan sebesar Rp104.630.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SCSMed kepada EMC, sehingga jumlah saham SCSMed yang dimiliki oleh EMC turun menjadi 333.370 saham atau setara dengan kepemilikan 59,78%.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Notarial Deed No.194 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086934.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 23, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287697.AH.01.11.TAHUN 2024 dated February 23, 2025, the issued and paid-up capital of KSU has decreased from Rp382,000,000,000 to Rp347,050,000,000. The decrease of the issued capital amounting to Rp34,950,000,000 has been fully returned to the Company by KSU.

The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in South Bekasi, Bekasi City, West Java.

Indirect Ownership

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Based on Notarial Deed No.190 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 20, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086910.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 22, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287673.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 22, 2025, the issued and paid-up capital of SCSMed has decreased from Rp662,250,000,000 to Rp557,620,000,000. The decrease of the issued capital amounting to Rp104,630,000,000 has been fully returned to EMC by SCSMed, after which the number of SCSMed shares owned by EMC decrease to 333,370 shares or equivalent to 59.78% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.189 tanggal 20 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086912.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0287675.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor UTPM telah dikurangi dari sebesar Rp366.269.000.000 menjadi sebesar Rp261.639.000.000. Pengurangan modal ditempatkan sebesar Rp104.630.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UTPM kepada SCMed.

Kegiatan usaha utama UTPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Tangerang, yang terletak di Kota Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.191 tanggal 20 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086909.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0287672.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 22 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor UNPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp655.959.181.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UNPM kepada EMC.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Based on Notarial Deed No.189 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 20, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086912.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 22, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287675.AH.01.11.TAHUN 2024 dated February 22, 2025, the issued and paid-up capital of UTPM has decreased from Rp366,269,000,000 to Rp261,639,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp104,630,000,000 has been fully returned to the SCMed by UTPM.

The main business activity of UTPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Tangerang located in Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Based on Notarial Deed No.191 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 20, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086909.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 22, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287672.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 22, 2025, the issued and paid-up capital of UNPM has decreased to Rp655,959,181,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp8,000,000,000 has been fully returned to the EMC by UNPM.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Unggul Pratama Medika (UNPM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.160 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082772.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265929.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor UNPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp663.959.181.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UNPM kepada EMC.

Kegiatan usaha utama UNPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Sentul, yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat.

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.192 tanggal 20 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086907.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0287670.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 22 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218.059.796.738. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Unggul Pratama Medika (UNPM) (continued)

Based on Notarial Deed No.160 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082772.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265929.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of UNPM has decreased to Rp663,959,181,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp29,000,000,000 has been fully returned to the EMC by UNPM.

The main business activity of UNPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Sentul located in Sentul, Bogor, West Java.

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Notarial Deed No.192 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 20, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086907.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 22, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287670.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 22, 2025, the issued and paid-up capital of UNPM has decreased to Rp218,059,796.738. The decreased of issued and paid-up capital has been fully returned by SI.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.161 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082771.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265928.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218.059.799.356. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Kegiatan usaha utama SMS adalah pemilik dan pengelola RS EMC Cibitung (dahulu beroperasi di bawah nama RS Grha MM2100), yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sentul Investindo (SI) (continued)

Based on Notarial Deed No.161 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082771.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265928.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of UNPM has decreased to Rp218,059,799,356. The decreased of issued and paid-up capital has been fully returned by SI.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

The main business activity of SMS is the hospital owner and operator of RS EMC Cibitung (formerly operating under the name of RS Grha MM2100) located in Bekasi District, West Java.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No.109: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No.109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No.109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No.109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No.109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No.109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut. Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

h. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment in Associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the statement profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tak berwujud, sebagai berikut

	Tahun/ Year	
Perangkat lunak	4-8	Software

l. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

l. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

For fixed assets land, the Group using revaluation model.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	30	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan medis	5 - 8	<i>Medical equipments</i>
Peralatan nonmedis	5	<i>Nonmedical equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furniture and office equipments</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Mulai tanggal 1 Januari 2024, entitas anak tertentu mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat Lama/ <i>Previous Useful Live</i>	Masa Manfaat Baru/ <i>New Useful Live</i>	
Bangunan dan prasarana	20	30	<i>Building and improvements</i>
Peralatan nonmedis	4	5	<i>Nonmedical equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4	5	<i>Furniture and office equipments</i>
Kendaraan	8	5	<i>Vehicles</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Starting January 1, 2024, certain subsidiaries changes the estimated useful lives of the assets as follow:

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

	Pengurangan (Penambahan) Beban Penyusutan/ Deduction (Addition) of Depreciation Expense	Dampak Pajak Penghasilan/ Income Tax Effect	Penambahan (Pengurangan) Laba Tahun Berjalan/ Addition (Deduction) to Profit for the Year	Years ended December 31,
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				2024
2024	15.689.449.596	(3.451.678.911)	12.237.770.685	2024
2025	10.627.133.597	(2.337.969.391)	8.289.164.206	2025
2026 dan seterusnya	(26.316.583.193)	5.789.648.302	(20.526.934.891)	2026 onwards

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Aset hak guna pakai

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

o. Imbalan kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban RSGK berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group presents right of use assets as part of "Others non-current asset" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Employee benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of RSGK under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perusahaan dan entitas anaknya menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas milik Perusahaan yang bergantung pada keputusan Perusahaan. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dalam bentuk saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

p. Share-based payments

Employees of the Company and its subsidiaries received compensation in form of share which settled with the Company's equity instruments depending on the Company's decision. This determination is based on historical realization of the awards to the employee in form of shares.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban umum dan administrasi dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi konsolidasian dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja non-pasar tidak terpenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

The cost is recognized in general and administrative expenses in the consolidated profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share-based compensation reserve), over the period in which the service condition and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has passed and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the consolidated profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Nonvesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Rental Revenues

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associates with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associates with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associates liability. The transferred asset and the associates liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. When there have been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitasnya sebagai utang dan pinjaman, seperti: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas sewa, beban akrual dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as: short-term bank loans, trade payables, other payables, finance lease, lease liabilities, accrued expenses and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrua dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat di berlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Measurement of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp449.245.206.859 dan Rp3.973.309.657.278 (2023: masing-masing Rp449.245.206.859 dan Rp3.796.873.184.820).

Revaluasi Aset Tetap Tanah

Grup mengukur aset tetap tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah pada tahun 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2024 were Rp449,245,206,859 and Rp3,973,309,657,278, respectively (2023: Rp449,245,206,859 and Rp3,796,873,184,820, respectively).

Revaluation of Fixed Assets Land

The Group measures its fixed assets land at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land for the year 2024. Further details are disclosed in Notes 2 and 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp346.619.362.501 (2023: Rp490.228.078.029). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu yang masih mengalami rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp170.414.358.259 (2023: Rp287.359.417.117), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp37.491.158.817 (2023: Rp63.219.071.766).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	624.930.703	847.981.237
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	87.610.606.816	47.894.233.863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.368.410.121	6.509.469.716
PT Bank Central Asia Tbk	20.123.839.821	18.042.092.467
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.252.069.240	5.950.294.622
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.779.940.232	4.617.491.652
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.361.601.632	1.921.682.170
PT Bank Pan Indonesia Tbk	368.828.372	293.764.312
PT Bank Permata Tbk	213.685.354	215.548.016
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.763.730	983.562.649
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.414.140	8.886.324
Sub-total	<u>146.135.159.458</u>	<u>86.437.025.791</u>
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	-	38.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000.000
Sub-total	<u>-</u>	<u>41.000.000.000</u>
Total	<u>146.760.090.161</u>	<u>128.285.007.028</u>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2024, the Group have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp346,619,362,501 (2023: Rp490,228,078,029). These tax losses relate to the Company and certain subsidiaries where are still incurring losses.

As of December 31, 2024, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp170,414,358,259 (2023: Rp287,359,417,117), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp37,491,158,817 (2023: Rp63,219,071,766).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This accounts consists of:

Cash on hand
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total
Cash equivalents - time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank dan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 4,25%-5,20% per tahun (2023: 2,75%-5,00% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.500.000.000	9.500.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	12.000.000.000
Total	<u>4.500.000.000</u>	<u>21.500.000.000</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 5,20%-6,00% per tahun (2023: 4,25%-5,25% per tahun) dan deposito berjangka memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks and time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Interest rate of time deposits as of December 31, 2024 were ranging from 4.25%-5.20% per annum (2023: 2.75%-5.00% per annum).

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Group's cash and cash equivalents are pledged as collateral or restricted in use.

5. TIME DEPOSITS

This accounts consists of:

	<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.500.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	12.000.000.000
Total	<u>21.500.000.000</u>

Interest rate of time deposit as of December 31, 2024, were ranging from 5.20%-6.00% per annum (2023: 4.25%-5.25% per annum), and the period of time deposit is more than 3 months.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang Usaha

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 29)	57.429.284	96.488.457
Pihak ketiga		
Jaminan perusahaan/asuransi	176.902.315.076	172.506.647.583
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	72.032.417.505	68.293.212.032
Pasien individu	2.275.486.839	1.119.256.082
Kementerian Kesehatan	141.073.443	276.281.623
Sub-total	251.351.292.863	242.195.397.320
Total	251.408.722.147	242.291.885.777
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(6.022.807.003)	(5.755.511.377)
Total	245.385.915.144	236.536.374.400

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

Trade Receivables

Related parties (Note 29)
Third parties
Corporate guarantee/insurance
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")
Individual patient
Ministry of Health
Sub-total
Total
Less allowance for impairment
Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging trade receivables is follows:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	118.517.253.750	133.001.496.245
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.711.230.794	51.875.029.553
31 - 60 hari	29.565.414.474	25.940.583.339
61 - 90 hari	19.195.831.372	13.050.678.903
Lebih dari 90 hari	37.418.991.757	18.424.097.737
Total	251.408.722.147	242.291.885.777
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(6.022.807.003)	(5.755.511.377)
Total	245.385.915.144	236.536.374.400

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment
Total

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the period are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	5.755.511.377	10.846.258.869
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 25)	2.058.807.717	452.263.751
Pemulihan (Catatan 25)	(1.384.357.546)	(5.358.718.891)
Penghapusan	(407.154.545)	(184.292.352)
Saldo akhir	6.022.807.003	5.755.511.377

Beginning balance
Changes during the year:
Addition of allowance for impairment (Note 25)
Recovery (Note 25)
Written-off
Ending balance

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha..

Aset Kontrak

	<u>2024</u>
Aset kontrak	14.404.173.370

Aset kontrak merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari transaksi non-operasional kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang dari karyawan, dokter dan penyewa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

Trade Receivables (continued)

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Contract Assets

	<u>2023</u>	
	10.130.370.298	Contract assets

Contract assets represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties, among thers, occur form non operational transaction to related parties (Note 29).

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from employees, doctors and tenants.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2024
Barang medis	
Obat-obatan	27.278.097.018
Lain-lain	21.713.657.812
Barang nonmedis	3.355.138.009
Total	52.346.892.839

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai pasar persediaan.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Nitrasanata Dharma ("ND") dengan kepemilikan 28%, dengan rincian sebagai berikut :

	2024
Nilai perolehan investasi	447.584.774.669
Bagian atas laba entitas asosiasi	17.491.936.705
Penerimaan dividen	(20.020.795.401)
Pendapatan komprehensif lainnya	7.460.163.476
Nilai tercatat investasi	452.516.079.449
Labar tahun berjalan	62.471.202.522
Bagian atas laba	17.491.936.706

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	
		<i>Medical supplies</i>
	35.836.589.260	<i>Pharmaceutical</i>
	13.825.079.755	<i>Others</i>
	4.111.803.745	<i>Nonmedical supplies</i>
Total	53.773.472.760	Total

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 13).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review of physical conditions and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents the Company's investment in PT Nitrasanata Dharma ("ND") with 28% ownership, with details as follows :

	2023	
	428.303.337.013	<i>Investment acquisition value</i>
	35.639.506.917	<i>Share of profit from associate</i>
	(15.399.776.989)	<i>Dividend received</i>
	(958.292.272)	<i>Other comprehensive income</i>
Carrying value of investment	447.584.774.669	
Profit for the year	127.283.953.275	
Share of profit	35.639.506.917	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 10 tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengakuisisi 16.396 saham PT Nitrasanata Dharma atau setara dengan 28,00%. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., the Company acquisition for 16,396 shares of PT Nitrasanata Dharma or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

11. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut pada tanggal akuisisi:

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGU as at the acquisition dates:

	2024	2023	
RSGK	280.073.338.660	280.073.338.660	RSGK
SCMed	169.171.868.199	169.171.868.199	SCMed
Total	449.245.206.859	449.245.206.859	Total

* Goodwill SCMed berasal dari PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakuisisi saham SCMed/ SCMed's goodwill arising from PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCMed's shares

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 30 November 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas sepuluh tahun berdasarkan hasil penilai pakar manajemen independen, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 12 Maret 2025 dan 21 Maret 2024. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

In the goodwill impairment test at November 30, 2024 and 2023, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections covering a ten-years period based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 12, 2025 and March 21, 2024. The Summary of key inputs used is as follows:

	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
Nilai Pakai				VIU
31 Desember 2024				December 31, 2024
Rumah Sakit terpadu RSGK	280.073.338.660	9,79%	2,50%	Integrated hospital of RSGK
Rumah Sakit EMC Tangerang	169.171.868.199	9,79%-10,13%	2,50%	EMC Tangerang hospital
	449.245.206.859			
31 Desember 2023				December 31, 2023
Rumah Sakit terpadu RSGK	280.073.338.660	9,77%-10,17%	2,50%	Integrated hospital of RSGK
Rumah Sakit EMC Tangerang	169.171.868.199	9,79%-10,17%	2,50%	EMC Tangerang hospital
	449.245.206.859			

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi selama sepuluh tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated in the table above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

11. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Peralatan medis	22.113.600.254	5.782.547.209
Peralatan nonmedis	1.069.856.982	1.656.060.578
Bangunan dan prasarana	1.033.857.581	-
Tanah	-	17.205.000.000
Total	24.217.314.817	24.643.607.787

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

Medical equipment
Nonmedical equipment
Building and improvements
Land
Total

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	1.947.245.022.242	39.314.408.961	-	124.580.498.080	-	2.111.139.929.283
Bangunan dan prasarana	1.993.365.697.024	50.287.406.175	-	-	12.433.589.900	2.056.086.693.099
Peralatan medis	1.001.503.845.912	89.140.141.508	(1.713.464.305)	-	(5.373.500)	1.088.925.149.615
Peralatan nonmedis	60.981.571.474	3.789.535.047	(203.725.536)	-	55.883.239.847	120.450.620.832
Perabotan dan perlengkapan kantor	191.196.150.511	24.385.131.163	(3.031.841.446)	-	(55.877.866.347)	156.671.573.881
Kendaraan	27.405.952.418	-	(150.000.000)	-	-	27.255.952.418
Aset tetap dalam pembangunan						
Bangunan dan prasarana	9.573.150.984	57.422.484.850	-	-	(12.587.589.900)	54.408.045.934
Total Harga Perolehan	5.231.271.390.565	264.339.107.704	(5.099.031.287)	124.580.498.080	(154.000.000)	5.614.937.965.062
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	630.325.124.911	82.498.707.314	-	-	-	712.823.832.225
Peralatan medis	624.376.951.776	100.359.765.474	(1.710.518.794)	-	-	723.026.198.456
Peralatan nonmedis	27.124.775.650	6.780.984.937	(177.779.127)	-	39.581.208.568	73.309.190.028
Perabotan dan perlengkapan kantor	138.412.907.511	18.344.562.467	(3.024.516.489)	-	(39.581.208.568)	114.151.744.921
Kendaraan	14.158.445.897	4.308.896.257	(150.000.000)	-	-	18.317.342.154
Total Akumulasi Penyusutan	1.434.398.205.745	212.292.916.449	(5.062.814.410)	-	-	1.641.628.307.784
Nilai Buku Bersih	3.796.873.184.820					3.973.309.657.278

Cost:
Direct ownership
Land
Buildings and improvements
Medical equipment
Nonmedical equipments
Furniture and Office equipment
Vehicles
Construction in progress
Buildings and improvements
Total Cost

Accumulated depreciation:
Direct ownership
Buildings and improvements
Medical equipment
Nonmedical equipments
Furniture and Office equipment
Vehicles
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.679.085.814.002	268.159.208.240	-	-	-	1.947.245.022.242	Land
Bangunan dan prasarana	1.970.984.532.598	34.273.845.320	(359.904.960)	-	(11.532.775.934)	1.993.365.697.024	Buildings and improvements
Peralatan medis	918.312.134.949	94.658.951.657	(11.467.240.694)	-	-	1.001.503.845.912	Medical equipment
Peralatan nonmedis	38.019.357.993	10.811.328.733	(67.040.000)	-	12.217.924.748	60.981.571.474	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	166.922.361.354	22.178.263.972	(873.802.323)	-	2.969.327.508	191.196.150.511	Furniture and office equipment
Kendaraan	24.667.452.730	2.697.400.000	(581.150.312)	-	622.250.000	27.405.952.418	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	2.579.018.668	11.270.858.638	-	-	(4.276.726.322)	9.573.150.984	Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	4.800.570.672.294	444.049.856.560	(13.349.138.289)	-	-	5.231.271.390.565	Total Cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	543.856.932.047	93.967.886.888	(195.458.395)	-	(7.304.235.629)	630.325.124.911	Buildings and improvements
Peralatan medis	540.494.347.325	95.081.509.589	(11.204.277.645)	-	5.372.507	624.376.951.776	Medical equipment
Peralatan nonmedis	20.209.440.137	5.880.080.065	(62.157.117)	-	1.097.412.565	27.124.775.650	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	111.846.454.137	21.236.658.161	(871.655.344)	-	6.201.450.557	138.412.907.511	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.248.583.836	4.338.332.317	(428.470.256)	-	-	14.158.445.897	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.226.655.757.482	220.504.467.020	(12.762.018.757)	-	-	1.434.398.205.745	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.573.914.914.812					3.796.873.184.820	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	142.027.133.729	134.453.155.415	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	70.265.782.720	86.051.311.605	General and administrative expenses (Note 25)
Total	212.292.916.449	220.504.467.020	Total

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No fixed assets are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp466.713.573.922 dan Rp411.047.752.985.

As of December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp466,713,573,922 and Rp411,047,752,985, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai perolehan	5.099.031.287	13.349.138.289
Akumulasi penyusutan	(5.062.814.410)	(12.762.018.757)
Nilai buku aset tetap	36.216.877	587.119.532
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	252.784.583	s961.677.617
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 26)	216.567.706	374.558.085

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dan bangunan UNPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp150.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.250.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 30% - 80% dan 50% - 70%, dan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.466.464.764.014 dan Rp4.082.307.627.863. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale and disposal of fixed assets for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023
Nilai perolehan	5.099.031.287	13.349.138.289
Akumulasi penyusutan	(5.062.814.410)	(12.762.018.757)
Nilai buku aset tetap	36.216.877	587.119.532
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	252.784.583	s961.677.617
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 26)	216.567.706	374.558.085

As of December 31, 2024, land and buildings of the UNPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp150,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 18).

As of December 31, 2024 and 2023, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,250,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 18).

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 30% - 80% and 50% - 70%, respectively, and time of completion in 2025. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

As of December 31, 2024 and 2023, all Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to about Rp4,466,464,764,014 and Rp4,082,307,627,863, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2052. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2025. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset tetap tanah dengan nilai tercatat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

Berdasarkan penilaian management Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tahun sebelumnya.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama terdiri dari piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan (2023: piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan).

13. FIXED ASSETS (continued)

Landrights consist of several Right to Build ("HGB") that will expire between 2027 to 2052. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

The Group's land fair values as of December 31, 2024 are based on valuation performed by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, in their report dated March 10, 2025. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.

The difference in fair value of fixed assets land with its carrying amount for the years ended December 31, 2024 are recognized as part of "Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of December 31, 2023 have not changed significantly from its fair value in prior year.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mainly consist of receivables from employees, right-of-use asset, electricity deposits and maintenance. (2023: receivables from employees, right-of-use asset, electricity deposits and maintenance)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)	129.498.997	3.700.675.057	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada pemasok	125.471.496.464	92.283.325.005	<i>Payables to suppliers</i>
Honor dokter	51.538.279.716	46.880.273.445	<i>Doctors' fee</i>
Total	177.139.275.177	142.864.273.507	Total

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	153.504.122.788	125.666.179.371	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Sampai dengan 60 hari	16.835.485.674	10.133.397.761	<i>Up to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	460.273.061	356.487.089	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.339.393.654	6.708.209.286	<i>More than 90 days</i>
Total	177.139.275.177	142.864.273.507	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)	129.498.997	3.700.675.057	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada pemasok	125.471.496.464	92.283.325.005	<i>Payables to suppliers</i>
Honor dokter	51.538.279.716	46.880.273.445	<i>Doctors' fee</i>
Total	177.139.275.177	142.864.273.507	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	153.504.122.788	125.666.179.371	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Sampai dengan 60 hari	16.835.485.674	10.133.397.761	<i>Up to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	460.273.061	356.487.089	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.339.393.654	6.708.209.286	<i>More than 90 days</i>
Total	177.139.275.177	142.864.273.507	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang perbaikan dan pemeliharaan, pembelian aset tetap, sewa dan sponsorship.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other payables

Other payables mainly consist of repair and maintenance, purchase of fixed assets, rent and sponsorship payables.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)**

Beban akrual

Akun ini terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa profesional	8.268.739.060	4.987.013.896
Jasa kontrak dan alih daya	7.017.836.438	5.110.439.853
Perbaikan dan pemeliharaan	5.229.743.249	4.736.480.023
Aset tetap	3.603.736.385	5.159.925.245
Listrik, air dan telepon	2.766.684.879	2.819.820.635
Insentif	2.729.438.474	1.859.346.647
Konsumsi	2.431.952.243	3.260.622.938
Pemeriksaan keluar	1.649.425.849	1.312.076.123
Bunga	751.283.703	2.007.436.913
Perangkat lunak	715.264.000	5.112.741.739
Lain-lain	11.099.215.399	8.650.631.738
Total	<u>46.263.319.679</u>	<u>45.016.535.750</u>

Liabilitas kontrak

Akun ini merupakan utang jaminan yang berasal dari deposit pasien yang masih dalam masa perawatan dan sewa diterima dimuka masing-masing sebesar Rp5.904.460.805 dan Rp4.969.281.120 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.282.195.172	86.097.521
Pasal 23	5.725.749	-
Total	<u>1.287.920.921</u>	<u>86.097.521</u>

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Accrued expenses

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa profesional	4.987.013.896	5.110.439.853
Jasa kontrak dan outsourcing	4.736.480.023	5.159.925.245
Perbaikan dan pemeliharaan	2.819.820.635	1.859.346.647
Aset tetap	3.260.622.938	2.007.436.913
Listrik, air dan telepon	1.312.076.123	5.112.741.739
Insentif	1.859.346.647	8.650.631.738
Konsumsi	3.260.622.938	5.112.741.739
Pemeriksaan keluar	1.312.076.123	8.650.631.738
Bunga	2.007.436.913	5.112.741.739
Perangkat lunak	5.112.741.739	8.650.631.738
Lain-lain	8.650.631.738	8.650.631.738
Total	<u>45.016.535.750</u>	<u>45.016.535.750</u>

Contract liabilities

This account represents guarantee payable arising from patients deposit who are still hospitalized and unearned rent amounting to Rp5,904,460,805 and Rp4,969,281,120 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

These accounts are non-interest bearing and unsecured.

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan:		
Article 21	1.282.195.172	86.097.521
Article 23	5.725.749	-
Total	<u>1.287.920.921</u>	<u>86.097.521</u>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	351.805.671	154.300.225
Pasal 21	2.625.379.738	10.972.161.795
Pasal 23	2.777.261.405	326.396.863
Pasal 25	1.665.680.888	1.006.815.047
Pasal 26	118.071.417	487.592.962
Pasal 29*)	3.291.024.205	4.172.519.140
Pajak Pertambahan Nilai	1.734.865.957	1.802.148.875
Total	<u>12.564.089.281</u>	<u>18.921.934.907</u>

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp17.334.416.824 (2023: Rp16.122.187.017) pada tanggal 31 Desember 2024./Net of prepaid income taxes amounting to Rp17,334,416,824 (2023: Rp16,122,187,017) as of December 31, 2024.

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak tangguhan tahun berjalan	(1.143.193.014)	(3.099.513.956)
Alokasi harga pembelian entitas anak	8.793.723.373	9.386.810.320
Sub-total	<u>7.650.530.359</u>	<u>6.287.296.364</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(21.073.672.764)	(15.956.282.522)
Pajak tangguhan tahun berjalan	(4.140.465.203)	14.403.962.268
Sub-total	<u>(25.214.137.967)</u>	<u>(1.552.320.254)</u>
Total	<u>(17.563.607.608)</u>	<u>4.734.976.110</u>

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

<i>Income Taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 29*)</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total

c. Income tax benefit (expense)

Details of income tax expense are as follows:

The Company
<i>Deferred tax current year</i>
<i>Purchase price allocation of subsidiary</i>
Sub-total
Subsidiaries
<i>Corporate income tax - current year</i>
<i>Deferred tax current year</i>
Sub-total
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.169.052.530	13.007.302.141
Laba entitas anak - neto sebelum pajak penghasilan dan eliminasi konsolidasi	(74.473.991.581)	(44.358.906.485)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(36.304.939.051)	(31.351.604.344)
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	2.046.364.000	1.649.683.000
Penyusutan	(4.556.434.791)	(3.227.146.644)
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(604.060.000)	(1.302.405.000)
Hak pakai aset	(41.723.400)	(18.904.486)
Cadangan tunjangan karyawan	1.077.235.393	252.254.000
Cadangan kompensasi berbasis saham	140.073.384	284.060.403
Beda permanen:		
Jamuan dan representasi	166.684.542	184.968.510
Lain-lain	52.278.816.145	67.325.896.556
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:		
Pendapatan bunga	(384.934.295)	(394.956.972)
Pendapatan sewa dan parkir	(601.961.862)	(576.562.235)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	13.215.120.065	32.825.282.788
Rugi fiskal tahun 2020	(64.061.565.816)	(96.886.848.604)
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(50.846.445.751)	(64.061.565.816)

17. TAXATION (continued)

d. Fiscal reconciliation

A reconciliation between profit/(loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries - net before income tax and consolidation eliminations
Loss before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for employee benefits
Depreciation
Payment of employee benefit
Right-of-use on assets
Employee allowance
Share-based compensation
Permanent differences:
Entertainment and representation
Others
Income subjected to final income tax:
Interest income
Rental and parking income
Taxable profit - the Company
Tax loss years 2020
Tax losses carry-forward at end of year

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

e. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.169.052.530	13.007.302.141	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(8.397.191.557)	(2.861.606.471)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(15.361.109.508)	(15.079.804.327)	<i>Tax effect of the Group's permanent differences</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	8.076.889.758	7.688.128.110	<i>Derecognition deferred tax arising from fiscal loss</i>
Penyesuaian lainnya	-	(101.103)	<i>Other Adjustment</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas akuisisi entitas anak	8.793.723.373	9.386.810.079	<i>Deferred tax adjustment acquisition of subsidiaries</i>
Kompensasi rugi fiskal	(9.560.462.577)	5.601.549.822	<i>Fiscal loss compensation</i>
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan	(1.115.457.097)	-	<i>Tax examination results</i>
Total (beban) manfaat pajak penghasilan	(17.563.607.608)	4.734.976.110	<i>Total income tax (expense) benefit</i>

17. TAXATION (continued)

d. Fiscal reconciliation (continued)

The Company's taxable profit for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

e. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax—as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.743.277.996	(716.713.023)	-	5.026.564.973
Aset tetap	(1.554.654.999)	(1.002.415.654)	-	(2.557.070.653)
Aset hak-guna	9.179.148	(9.179.148)	-	-
Bonus dan THR	1.724.375.323	236.991.787	-	1.961.367.110
Liabilitas imbalan kerja	3.074.390.440	317.306.880	(90.085.160)	3.301.612.160
Cadangan kompensasi berbasis saham	62.392.276	30.816.144	-	93.208.420
	9.058.960.184	(1.143.193.014)	(90.085.160)	7.825.682.010
Alokasi harga pembelian entitas anak	(69.974.117.564)	8.793.723.373	-	(61.180.394.191)
Total	(60.915.157.380)	7.650.530.359	(90.085.160)	(53.354.712.181)
Entitas anak				
Liabilitas pajak tangguhan				
Lain-lain	(5.339.282.017)	1.613.863.378	(495.954.360)	(4.221.372.999)
Total	(5.339.282.017)	1.613.863.378	(495.954.360)	(4.221.372.999)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(66.254.439.397)			(57.576.085.180)
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	10.227.355.438	2.831.077.851	(1.073.591.027)	11.984.842.262
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	37.834.291.921	(4.587.751.741)	-	33.246.540.180
Lain-lain	1.253.347.769	(3.997.654.691)	-	(2.744.306.922)
Total	49.314.995.128	(5.754.328.581)	(1.073.591.027)	42.487.075.520
Aset pajak tangguhan, neto	49.314.995.128			42.487.075.520

The Company
Deferred tax assets (liabilities)
Tax loss carried forward
Fixed assets
Right-of-use assets
Bonus and Festive allowance
Employee benefits liability
Share-based Compensation reserve
Purchase price allocation of subsidiaries
Total

The Subsidiaries
Deferred tax liabilities
Others
Total
Deferred tax liabilities, net

The Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Tax loss carried forward
Others
Total
Deferred tax assets, net

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	8.322.950.020	(2.579.672.024)	-	5.743.277.996
Aset tetap	(844.682.738)	(709.972.261)	-	(1.554.654.999)
Aset hak-guna	13.338.135	(4.158.987)	-	9.179.148
Bonus dan THR	1.668.879.443	55.495.880	-	1.724.375.323
Liabilitas imbalan kerja	2.871.308.880	76.401.160	126.680.400	3.074.390.440
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	62.392.276	-	62.392.276
	12.031.793.740	(3.099.513.956)	126.680.400	9.058.960.184
Alokasi harga pembelian entitas anak	(79.360.927.884)	9.386.810.320	-	(69.974.117.564)
Total	(67.329.134.144)	6.287.296.364	126.680.400	(60.915.157.380)
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Lain-lain	(6.460.545.765)	841.698.088	279.565.660	(5.339.282.017)
Total	(6.460.545.765)	841.698.088	279.565.660	(5.339.282.017)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(73.789.679.909)			(66.254.439.397)

The Company
Deferred tax assets (liabilities)
Tax loss carried forward
Fixed assets
Right-of-use assets
Bonus and Festive allowance
Employee benefits liability
Share-based Compensation reserve
Purchase price allocation of subsidiaries
Total

The Subsidiaries
Deferred tax assets
Others
Total
Deferred tax liabilities, net

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	8.753.155.034	1.570.057.312	(95.856.908)	10.227.355.438
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	22.393.288.035	15.441.003.886	-	37.834.291.921
Lain-lain	4.702.144.787	(3.448.797.018)	-	1.253.347.769
Total	35.848.587.856	13.562.264.180	(95.856.908)	49.314.995.128
Aset pajak tangguhan, neto	35.848.587.856			49.314.995.128

**The Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Tax loss carried forward
Others**

Total

Deferred tax assets, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak kepada Perusahaan.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

17. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries to the Company.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues from revenues less the related costs required to attain those revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak		
2024	2.206.251.923	-
2023	4.338.423.504	4.354.477.390
2022	979.181.788	2.434.916.863
Total	7.523.857.215	6.789.394.253

SMA

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk masa pajak Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp2.550.324. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp429.149. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Pertambahan Nilai Membangun Sendiri untuk masa pajak September, Oktober dan Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp1.633.503.349. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

17. TAXATION (continued)

g. Claims for tax refund

As of December 31, 2024 and 2023, estimated claims for tax refund are as follows:

	2024	2023
Corporate income tax		
Subsidiaries		
2024	-	-
2023	4.354.477.390	4.354.477.390
2022	2.434.916.863	2.434.916.863
Total	6.789.394.253	6.789.394.253

SMA

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated December 4, 2023 of Income Tax Article 4(2) for tax period January-December 2019 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT"), determined underpayment including interest amounting to Rp2,550,324. SMA agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated December 4, 2023 of Income Tax Article 23 for tax period January-December 2019 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp429,149. SMA agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated December 4, 2023 of Value Added Tax on Self-Construction Activities for tax period September, October and December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp1,633,503,349. SMA agreed with the tax assessment result.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

UTPM

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 27 Mei 2024 atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2022 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp91.341.397.

Berdasarkan SKPKB tanggal 27 Mei 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp2.925.000. UTPM menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 27 Mei 2024 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp15.399.028. UTPM menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 6 Februari 2024 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Januari-Desember 2022 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp41.747.971. UTPM menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 6 Februari 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2020 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp129.299.270. UTPM menyetujui hasil ketetapan tersebut.

SMI

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 26 Juni 2024 atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2022 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp1.228.118.374.

17. TAXATION (continued)

g. Claims for tax refund (continued)

UTPM

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated May 27, 2024 of Corporate Income Tax for tax period 2022 issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp91,341,397.

Based on SKPKB dated May 27, 2024 of Value Added Tax for tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp2,925,000. UTPM agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated May 27, 2024 of Income Tax Article 23 for tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp15,399,028. UTPM agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated February 6, 2024 of Income Tax Article 21 for tax period January-December 2022 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp41,747,971. UTPM agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated February 6, 2024 of Value Added Tax for tax period December 2020 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp129,299,270. UTPM agreed with the tax assessment result.

SMI

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated June 26, 2024 of Corporate Income Tax for tax period 2022 issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp1,228,118,374.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dapat memperoleh 3% penurunan tarif pajak jika jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah.

Pada tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan UU HPP, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 tentang "Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", untuk menggantikan 123/PMK.03/2020. PMK ini tidak mengubah besaran penurunan tarif pajak serta kriteria bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan tarif pajak tersebut.

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2024	2023
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000.000	-
Total	140.000.000.000	100.000.000.000

17. TAXATION (continued)

h. Tax Rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Perppu No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation ("UU HPP") No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia are entitled for 3% tax rate reduction if at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations.

In 2023, related to the implementation of the UU HPP, the Ministry of Finance issued Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 regarding "The format and procedures for the submission of the report and list of taxpayers in the context of the fulfilment of the requirements for the reduction in income tax rates for resident corporate taxpayers in the form of public companies", to replace 123/PMK.03/2020. This PMK does not change the value of the reduction in tax rates and criteria for companies to obtain a reduction in the tax rate.

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loan

PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,2% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas *Revolving Loan* tersebut telah digunakan sepenuhnya oleh SMI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,2% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 13), dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 2334/Citaringgul seluas 2.677m²;
- SHGB No. 2347/Citaringgul seluas 938m²;
- SHGB No. 2351/Citaringgul seluas 1.094m²;
- SHGB No. 2989/Citaringgul seluas 7.491m².

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi.

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

On August 14, 2023, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp100,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin 1.2% per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

As of December 31, 2024 and 2023, the *Revolving Loan* facility has been fully utilised by SMI.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan facility is unsecured.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On December 5, 2024, the Company together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM and SMS entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp150,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin 1.2% per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

The credit facilities are secured with Mortgage of land and buildings Rumah Sakit EMC Sentul with First Class Mortgage amounting to Rp150,000,000,000 (Note 13), are as follows:

- SHGB No. 2334/Citaringgul of 2,677m²;
- SHGB No. 2347/Citaringgul of 938m²;
- SHGB No. 2351/Citaringgul of 1,094m²;
- SHGB No. 2989/Citaringgul of 7,491m².

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated, as follows:

- Net Debt to EBITDA maximum 3.0x;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.15x;
- Debt to Equity maximum 1.0x.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, SMI telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp40.000.000.000.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

b. Utang bank jangka panjang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	837.268.750.000	867.218.750.000	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(8.486.067.272)	(8.149.683.698)	Less unamortized cost
Total	<u>828.782.682.728</u>	<u>859.069.066.302</u>	Total
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(233.878.392.530)	(177.639.505.653)	Total current portion of long term-bank loans:
Bagian jangka panjang	<u>594.904.290.198</u>	<u>681.429.560.649</u>	Long-term portion

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Up to December 31, 2024, SMI has withdrawn the facility amounting to Rp40,000,000,000.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all certain financial covenants above.

b. Long-term bank loan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	837.268.750.000	867.218.750.000	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(8.486.067.272)	(8.149.683.698)	Less unamortized cost
Total	<u>828.782.682.728</u>	<u>859.069.066.302</u>	Total
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(233.878.392.530)	(177.639.505.653)	Total current portion of long term-bank loans:
Bagian jangka panjang	<u>594.904.290.198</u>	<u>681.429.560.649</u>	Long-term portion

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to finance acquisition, capex or working capital. As of December 31, 2023, the Company has fully withdrawn the facility.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262.460.987.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458.126.540.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227.492.771.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, dengan luas total 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301.919.702.000 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

The credit facilities are secured by following collaterals:

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262,460,987,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp458,126,540,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227,492,771,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of total 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301,919,702,000 (Note 13).*

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada sebesar Rp835.968.750.000 serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup), atau tujuan umum perusahaan Grup (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, SMI, UTPM dan UNPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp75.000.000.000, Rp50.000.000.000 dan Rp26.300.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 2,5x untuk tahun 2024 dan 2025, (ii) 2,0x untuk tahun 2026 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu (*Total Gross Debt to EBITDA*, *Total Net Debt to EBITDA* dan *Debt Service Coverage Ratio*) yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. Selain rasio keuangan tertentu yang telah mendapat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan lainnya. Perusahaan telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

On March 21, 2024, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facilities refinancing amounting to Rp835,968,750,000 and additional facility amounting to Rp300,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is towards the *Capital Expenditure* of the Group (including reimbursement of *Capital Expenditure* transaction funded by internal cash or equity proceed to support the Group's growth strategy), or general corporate purposes of the Group (insofar it is related to the healthcare business activities).

Up to December 31, 2024, SMI, UTPM and UNPM has withdrawn the facility amounting to Rp75,000,000,000, Rp50,000,000,000 and Rp26,300,000,000, respectively

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 2.5x for the year of 2024 and 2025, (ii) 2.0x for the year of 2026 onwards;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

As of December 30, 2024, the Company has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the failure to fulfill certain financial ratio (*Total Gross Debt to EBITDA*, *Total Net Debt to EBITDA* and *Debt Service Coverage Ratio*) required by PT Bank HSBC Indonesia. Other than certain financial ratios that have received approval from PT Bank HSBC Indonesia, the Company has fulfilled other financial ratios. The Company has complied with other restrictions related to this loan facility.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu (*Total Gross Debt to EBITDA*) yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. Selain rasio keuangan tertentu yang telah mendapat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan lainnya. Perusahaan telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, pesangon karyawan tidak tetap, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp45.324.292.711 dan Rp45.273.374.133 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz pada tanggal 10 Februari 2025 dan 18 Januari 2024. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Program Iuran Pasti Pensiun

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Up to December 27, 2023, the Company has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the failure to fulfill certain financial ratio (*Total Gross Debt to EBITDA*) required by PT Bank HSBC Indonesia. Other than certain financial ratios that have received approval from PT Bank HSBC Indonesia, the Company has fulfilled other financial ratios. The Company has complied with other restrictions related to this loan facility.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, severance for non-permanent employee, other festive and benefits amounting to Rp45,324,292,711 and Rp45,273,374,133 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Long-term Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Group records employment benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mouritz dated February 10, 2025 and January 18, 2024, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

Defined Contribution Pension Plan

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,10%-7,15%	6,70%-6,90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI19	TMI19
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55-56 tahun/years
Tingkat cacat	10% TMI19	10% TMI19
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 1% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 1%, 2 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	103.546.157.837	90.354.893.286

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	15.155.309.037	12.701.289.350
Biaya bunga neto	6.751.396.756	5.988.230.846
Biaya jasa lalu	138.466.021	-
Total beban imbalan kerja karyawan	22.045.171.814	18.689.520.196

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,10%-7,15%	6,70%-6,90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI19	TMI19
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55-56 tahun/years
Tingkat cacat	10% TMI19	10% TMI19
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 1% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 1%, 2 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	103.546.157.837	90.354.893.286

Employee benefits expense recognized at consolidated profit or loss consist of:

	2024	2023
Biaya jasa kini	15.155.309.037	12.701.289.350
Biaya bunga neto	6.751.396.756	5.988.230.846
Biaya jasa lalu	138.466.021	-
Total employee benefits expenses	22.045.171.814	18.689.520.196

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial Yang timbul dari:			Actuarial gain/(loss) from:
Perubahan asumsi keuangan	3.924.240.599	(4.120.896.275)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	4.054.863.145	3.086.322.166	Adjustment based on experience liabilities program
Imbalan hasil atas aset program	(435.328.527)	376.285.674	Return of plan assets
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	7.543.775.217	(658.288.435)	Total income (loss) comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	100.977.621.346	83.069.575.249	Beginning balance
Biaya jasa kini	15.155.309.037	12.701.289.350	Current service cost
Biaya bunga	6.751.396.756	5.988.230.846	Interest expense
Biaya jasa lalu	138.466.021	-	Past services cost
Pembayaran imbalan	(1.856.479.702)	(1.816.048.208)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	(3.924.240.599)	4.120.896.275	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	(4.054.863.145)	(3.086.322.166)	experience adjustments
Saldo akhir	113.187.209.714	100.977.621.346	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	10.622.728.060	11.152.410.906	Beginning balance
Pembayaran iuran	834.700.000	876.890.310	Contribution paid
Pembayaran imbalan kerja	(2.206.804.311)	(1.960.551.226)	Benefits paid
Pendapatan bunga	825.756.655	930.263.744	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	(435.328.527)	(376.285.674)	Return on plan assets
Saldo akhir	9.641.051.877	10.622.728.060	Ending balance

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	113.187.209.714	100.977.621.346
Nilai wajar aset program	(9.641.051.877)	(10.622.728.060)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	103.546.157.837	90.354.893.286

Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Effect on present value of defined benefit obligation	
		2024	2023
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(8.980.151.293)	(8.426.077.701)
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	10.183.738.201	8.579.975.793
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1%/ Increase 1%	10.384.085.452	9.746.780.620
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(9.240.780.816)	(8.650.966.122)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja telah cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No.35/2021 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

	2024	2023
Kurang dari satu tahun	5.445.361.523	2.984.393.691
Satu sampai dua tahun	7.378.848.396	6.016.299.852
Tiga sampai lima tahun	37.200.911.437	31.822.453.320
Lebih dari lima tahun	1.150.511.460.521	1.001.740.517.038
Total	1.200.536.581.877	1.042.563.663.901

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	113.187.209.714	100.977.621.346	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(9.641.051.877)	(10.622.728.060)	Present value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	103.546.157.837	90.354.893.286	Total liabilities for employee benefits

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk

The sensitivity analysis from the changes of the main of employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Effect on present value of defined benefit obligation		
		2024	2023	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(8.980.151.293)	(8.426.077.701)	Discount rate per annum
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	10.183.738.201	8.579.975.793	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1%/ Increase 1%	10.384.085.452	9.746.780.620	Salary growth rate per annum
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(9.240.780.816)	(8.650.966.122)	

Management believes that the amount of employee benefits liabilities already sufficient to meet the requirements of the Government rule No.35/2021 as of December 31, 2024 and 2023.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are presented below.

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	5.445.361.523	2.984.393.691	Less than a year
Satu sampai dua tahun	7.378.848.396	6.016.299.852	One to two years
Tiga sampai lima tahun	37.200.911.437	31.822.453.320	Three to five years
Lebih dari lima tahun	1.150.511.460.521	1.001.740.517.038	More than five years
Total	1.200.536.581.877	1.042.563.663.901	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 16,36 tahun dan 16,32 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 16.36 years and 16.32 years, respectively.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2024 and 2023, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.453.866.945	78,460%	269.077.338.900
Jusup Halimi(*)	1.855.000	0,011%	37.100.000
Juniwati Gunawan(*)	800.000	0,005%	16.000.000
Meta Dewi Thedja(*)	700.000	0,004%	14.000.000
drg. Nailufar, MARS(*)	700.000	0,004%	14.000.000
Kusmiati(*)	700.000	0,004%	14.000.000
Armen Antonius Djan(*)	800.000	0,005%	16.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	3.687.710.600	21,507%	73.754.212.000
Total	17.147.132.545	100,000%	342.942.650.900

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.343.521.445	77,858%	266.870.428.900
Jusup Halimi(*)	830.000	0,005%	16.600.000
Juniwati Gunawan(*)	400.000	0,002%	8.000.000
Meta Dewi Thedja(*)	350.000	0,002%	7.000.000
drg. Nailufar, MARS(*)	350.000	0,002%	7.000.000
Kusmiati(*)	350.000	0,002%	7.000.000
Armen Antonius Djan(*)	400.000	0,002%	8.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	3.792.181.100	22,127%	75.843.622.000
Total	17.138.382.545	100 %	342.767.650.900

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka pelaksanaan Program MESOP dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada peserta Program MESOP sebanyak 35.0000.000 saham ("Saham Baru").

Berdasarkan RUPSLB tanggal 14 Desember 2022, Saham Baru akan diterbitkan sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dalam periode pelaksanaan sejak tahun 2022 sampai dengan 2027. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta Program MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.030.705.449 dalam tambahan modal disetor.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 per saham

20. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On November 7, 2022, the Company announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation which issued free shares to MESOP participants for 35,000,0000 shares ("New Shares").

Based on EGMS dated December 14, 2022, the New Shares will be issued for 25% each year for four consecutive years during implementation period since 2022 until 2027. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

On March 14, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

On March 31, 2023, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,030,705,449.

On March 13, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp277 per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.214.844.062 dalam tambahan modal disetor.

Berdasarkan Program MESOP, saham Perusahaan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Grup, termasuk anggota personel manajemen kunci Grup ("peserta MESOP"), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal vest masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model *Black Scholes* untuk tahap pelaksanaan 1 and model Monte Carlo untuk tahap pelaksanaan 2 - 4, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

Saham dilaksanakan setelah periode *vesting* empat tahun dan oleh karena itu, jangka waktu kontrak dari setiap saham yang diberikan adalah empat tahun. Tidak ada alternatif penyelesaian secara tunai. Grup tidak memiliki praktik penyelesaian secara tunai masa lalu untuk saham tersebut. Grup mencatat MESOP sebagai rencana yang diselesaikan dengan ekuitas.

Tidak ada pembatalan atau modifikasi pada penghargaan pada tahun 2024 dan 2023.

Rata-rata tertimbang sisa umur kontrak saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 4 tahun.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On March 31, 2024, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,214,844,062.

Under the MESOP Program, the Company's share granted to the Group employees for free, including members of key management personnel ("MESOP participants"), with more than six months' service. For MESOP participants who entitled to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model for tranche 1 and Monte Carlo model for tranche 2 - 4, taking into account the terms and conditions on which the share options were granted.

The share can be exercised after the four-year vesting period and therefore, the contractual term of each share granted is four years. There are no cash settlement alternatives. The Group does not have a past practice of cash settlement for these share options. The Group accounts for the MESOP as an equity-settled plan.

There were no cancellations or modifications to the awards in 2024 and 2023.

The weighted average remaining contractual life for the share outstanding as at 31 December 2024 and 2023 was 4 years.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Tabel berikut mencantumkan input ke model yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Tahap Pelaksanaan/Tranches		
	1	2	
Nilai wajar rata-rata tertimbang pada tanggal pengukuran (Rp)	122,44	84,78	Weighted average fair values at the measurement date (Rp)
Hasil dividen (%)	0	0	Dividend yield (%)
Volatilitas yang diharapkan (%)	30,96	28,13	Expected volatility (%)
Suku bunga bebas risiko (%)	7,48	6,49	Risk-free interest rate (%)
Model yang digunakan	Black Scholes	Black Scholes	Model used

Umur yang diharapkan dari saham didasarkan pada data historis dan ekspektasi saat ini dan belum tentu menunjukkan pola pelaksanaan yang mungkin terjadi. Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2024, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2023.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum terbatas	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	Limited public offering
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	4.245.549.511	2.030.705.449	Exercise of non-preemptive right issue
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(412.836.567.060)	(414.561.741.015)	Difference in value from transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.109.583.992.619	3.105.643.974.602	Total

20. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

The following tables list the inputs to the models used for the years ended 31 December 2024 and 2023:

The expected life of the share is based on historical data and current expectations and is not necessarily indicative of exercise patterns that may occur. The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2024, notarized by Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2023 retained earnings.

Additional Paid-In Capital

As of December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan terbatas Perusahaan serta penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34.351.111.500 dan Rp378.485.455.560.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp706.590.000 yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

Penghasilan komprehensif lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Keuntungan revaluasi aset tetap		
Saldo awal	610.243.031.678	610.243.031.678
Keuntungan periode berjalan - bersih	123.913.446.970	-
Saldo keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode	734.156.478.648	610.243.031.678
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		
Saldo awal	1.354.917.879	3.347.918.931
Penghasilan (beban) periode berjalan - bersih	5.908.893.390	(1.993.001.052)
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	7.263.811.269	1.354.917.879
Total penghasilan komprehensif lain	741.420.289.917	611.597.949.557

20. SHARE CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial and limited public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34,351,111,500 and Rp378,485,455,560, respectively.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp706,590,000 which are cash and cash in banks and fixed assets.

Other comprehensive income

As of December 31, 2024 and 2023, the details of other comprehensive income are as follows:

Gain on revaluation of fixed assets
Beginning balance
Current period surplus - net
Gain on revaluation of fixed assets ending balance of period
Remeasurement of employee benefits liabilities
Beginning balance
Current period income (expense) - net
Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance of period
Total other comprehensive income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	193.850.200.063	193.850.200.063
Entitas anak RSGK		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	1.014.951.567
Penambahan kepemilikan saham	566.256.524	566.256.524
Entitas anak PT Elang Medika Corpora ("EMC")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	105.183.087.616	103.535.667.088
Total	<u><u>300.614.495.770</u></u>	<u><u>298.967.075.242</u></u>

**21. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
Purchase of ownership interest of non-controlling RSGK's subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling Additions of shares ownership
PT Elang Medika Corpora ("EMC") subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Total

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK**

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	346.745.883.948	337.208.825.162
PT Elang Medika Corpora (EMC)	11.072.868.588	10.395.525.350
PT Sarana Meditama International (SMI)	7.222.547	6.275.008
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.916.907	1.889.669
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	978.855	975.485
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	397.904	338.460
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(93.905)	(53.597)
Total	<u><u>357.829.174.844</u></u>	<u><u>347.613.775.537</u></u>

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARIES**

This account represent non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)
PT Elang Medika Corpora (EMC)
PT Sarana Meditama International (SMI)
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2024	2023
Aset		
Aset lancar	127.236.246.527	143.687.098.402
Aset tidak lancar	760.391.336.488	685.109.250.219
Total aset	887.627.583.015	828.796.348.621
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(69.654.225.302)	(62.210.984.920)
Liabilitas jangka panjang	(19.512.451.817)	(15.422.876.064)
Total liabilitas	(89.166.677.119)	(77.633.860.984)
Kepentingan nonpengendali	(791.685.824)	(839.964.708)
Aset neto	797.669.220.072	750.322.522.929

22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

	Assets
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
Non-controlling interests	
Net assets	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2024	2023
Pendapatan jasa - neto	441.072.473.575	373.399.870.743
Laba periode berjalan	39.597.856.241	25.092.662.838
Penghasilan komprehensif lain	17.838.297.170	(326.149.721)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	57.436.153.411	24.766.513.117
Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(94.510.795)	(96.172.766)

	Service revenue - net
Profit for the period	
Other comprehensive income	
Total comprehensive income for the period	
Total loss for the period attributable to non-controlling interests	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2024	2023
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	81.804.569.371	28.180.613.021
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(47.604.778.093)	(54.673.878.170)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(37.226.425.000)	(89.824.190.730)
Penurunan neto kas dan setara kas	(3.026.633.722)	(116.317.455.879)
Kas dan setara kas awal periode	57.423.794.560	173.741.250.439
Kas dan setara kas akhir periode	54.397.160.838	57.423.794.560

22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

Net cash flows provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows used in financing activities

Net decrease in cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents at beginning of the period

Cash and cash equivalents at end of the period

23. PENDAPATAN JASA

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Penunjang medis	1.059.450.460.602	946.674.569.461
Kamar rawat inap	398.019.144.161	320.686.841.953
Pasien rawat jalan	99.406.335.542	110.019.436.034
Administrasi	87.503.474.199	80.667.930.150
Lain-lain	62.002.030.684	73.611.721.917
Total	1.706.381.445.188	1.531.660.499.515

23. SERVICE REVENUES

This account consists of:

Medical support
Rooms
Outpatient
Administration
Others

Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan alat diagnostik lainnya.

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and other diagnostics revenue.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Penunjang medis	562.160.145.511	482.548.938.039
Gaji, insentif dan tunjangan	297.599.349.248	279.079.197.848
Penyusutan (Catatan 13)	142.027.133.729	134.453.155.415
Konsumsi	42.512.613.464	26.990.729.104
Perbaikan dan pemeliharaan	29.235.360.273	23.398.656.271
Jasa kontrak dan alihdaya	25.501.078.889	21.746.216.146
Listrik, air dan telepon	24.102.048.575	19.336.577.500
Amortisasi	16.332.157.642	11.564.528.191
Asuransi	5.174.604.871	3.645.552.686
Lain-lain	47.537.365.002	69.582.542.926
Total	1.192.181.857.204	1.072.346.094.126

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari pendapatan jasa neto.

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2024	2023
Penunjang medis	562.160.145.511	482.548.938.039
Gaji, insentif dan tunjangan	297.599.349.248	279.079.197.848
Penyusutan (Catatan 13)	142.027.133.729	134.453.155.415
Konsumsi	42.512.613.464	26.990.729.104
Perbaikan dan pemeliharaan	29.235.360.273	23.398.656.271
Jasa kontrak dan alihdaya	25.501.078.889	21.746.216.146
Listrik, air dan telepon	24.102.048.575	19.336.577.500
Amortisasi	16.332.157.642	11.564.528.191
Asuransi	5.174.604.871	3.645.552.686
Lain-lain	47.537.365.002	69.582.542.926
Total	1.192.181.857.204	1.072.346.094.126

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net service revenues.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	216.586.431.348	204.609.500.673
Penyusutan (Catatan 13)	70.265.782.720	86.051.311.605
Jasa kontrak dan alih daya	24.992.035.313	21.619.296.133
Subscription dan pemeliharaan perangkat lunak	16.174.821.765	9.471.790.383
Listrik, air dan telepon	15.327.386.580	10.811.468.179
Perbaikan dan pemeliharaan	11.686.584.209	17.691.719.149
Jasa profesional	8.075.651.911	18.021.990.939
Transportasi dan akomodasi	7.037.411.225	8.071.890.140
Perlengkapan kantor dan cetakan	4.007.566.618	5.184.213.579
Amortisasi	3.502.566.413	2.124.487.738
Asuransi	2.795.575.341	3.671.530.645
Retribusi, perpajakan dan perijinan	1.688.003.965	1.362.164.611
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	674.450.171	(4.906.455.140)
Lain-lain	15.873.196.380	17.204.864.073
Total	398.687.463.959	400.989.772.707

25. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Selling expenses

For the years ended December 31, 2024 and 2023, selling expenses primarily consists of advertising and promotion.

General and administrative expenses

This account consists of:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	216.586.431.348	204.609.500.673
Penyusutan (Catatan 13)	70.265.782.720	86.051.311.605
Jasa kontrak dan alih daya	24.992.035.313	21.619.296.133
Subscription dan pemeliharaan perangkat lunak	16.174.821.765	9.471.790.383
Listrik, air dan telepon	15.327.386.580	10.811.468.179
Perbaikan dan pemeliharaan	11.686.584.209	17.691.719.149
Jasa profesional	8.075.651.911	18.021.990.939
Transportasi dan akomodasi	7.037.411.225	8.071.890.140
Perlengkapan kantor dan cetakan	4.007.566.618	5.184.213.579
Amortisasi	3.502.566.413	2.124.487.738
Asuransi	2.795.575.341	3.671.530.645
Retribusi, perpajakan dan perijinan	1.688.003.965	1.362.164.611
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	674.450.171	(4.906.455.140)
Lain-lain	15.873.196.380	17.204.864.073
Total	398.687.463.959	400.989.772.707

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sewa dan non-operasional lainnya	8.660.528.556	6.901.847.340
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	216.567.706	374.558.085
Lain-lain	1.042.650.660	3.549.772.984
Total	<u>9.919.746.922</u>	<u>10.826.178.409</u>

26. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

<i>Rental and other non-operational Gain on sale of fixed assets (Note 13)</i>	<i>Others</i>
Total	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga pinjaman dan provisi	75.518.968.580	65.004.400.509
Administrasi bank	6.729.629.048	6.206.915.683
Beban amortisasi biaya pinjaman	3.425.666.317	4.080.445.842
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	215.857.612	693.115.979
Total	<u>85.890.121.557</u>	<u>75.984.878.013</u>

27. FINANCE COST

This account consists of:

<i>Loan interest and provision</i>	<i>Bank charges</i>
<i>Amortization expense on loan provision</i>	<i>Interest expense on finance lease and consumer finance</i>
Total	Total

28. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi		
Aset tetap (Catatan 13)	212.292.916.449	220.504.467.020
Aset hak guna	285.911.886	296.892.909
Aset tidak berwujud	19.834.724.055	13.689.015.929
Beban imbalan kerja pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	489.284.084.962	461.044.388.592
Cadangan imbalan kerja	24.901.695.634	19.718.383.449

<i>Depreciation and amortization included in cost of revenues and general and administrative expenses</i>
<i>Fixed assets (Note 13)</i>
<i>Right-of-use assets</i>
<i>Intangible assets</i>

<i>Employee benefits expenses included in cost of revenues and general and administrative expenses</i>
<i>Salary and allowance</i>
<i>Provision for employee benefits</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Piutang Usaha (Catatan 6)

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	18.462.884	**)	5.433.005	**)	<u>Parent (Direct)</u> PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					
Lain-lain	38.966.400	**)	91.055.452	**)	<u>Entity Under Common Control</u> Others
	57.429.284	**)	96.488.457	**)	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Piutang Lain-lain

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Tangara Mitrakom	-	-	1.000.000	**)	<u>Entity Under Common Control</u> PT Tangara Mitrakom
	-	-	1.000.000	**)	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Utang Usaha (Catatan 15)

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Tangara Mitrakom	25.397.000	**)	3.474.795.357	0,252%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Tangara Mitrakom
PT Liputan Enam Dot Com	24.672.297	**)	146.450.000	0,011%	PT Liputan Enam Dot Com
Lain-lain	79.429.700	**)	79.429.700	**)	Others
	129.498.997	**)	3.700.675.057	0,268%	

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Utang Lain-lain

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Tangara Mitrakom	-	-	419.886.161	0,030%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Tangara Mitrakom
Lain-lain	-	-	600.000	**)	Others
	-	-	420.486.161	0,030%	

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Trade Receivables (Note 6)

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	18.462.884	**)	5.433.005	**)	<u>Parent (Direct)</u> PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					
Lain-lain	38.966.400	**)	91.055.452	**)	<u>Entity Under Common Control</u> Others
	57.429.284	**)	96.488.457	**)	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Other Receivables

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Tangara Mitrakom	-	-	1.000.000	**)	<u>Entity Under Common Control</u> PT Tangara Mitrakom
	-	-	1.000.000	**)	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Trade Payables (Note 15)

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Tangara Mitrakom	25.397.000	**)	3.474.795.357	0,252%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Tangara Mitrakom
PT Liputan Enam Dot Com	24.672.297	**)	146.450.000	0,011%	PT Liputan Enam Dot Com
Lain-lain	79.429.700	**)	79.429.700	**)	Others
	129.498.997	**)	3.700.675.057	0,268%	

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Other Payables

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Tangara Mitrakom	-	-	419.886.161	0,030%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Tangara Mitrakom
Lain-lain	-	-	600.000	**)	Others
	-	-	420.486.161	0,030%	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Pendapatan Jasa

	2024		2023	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	61.128.741	**)	61.904.065	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinemart Indonesia	71.400.000	**)	107.788.894	**)
PT Surya Citra Televisi	3.539.055	**)	3.420.930	**)
PT Indosiar Visual Mandiri	1.813.575	**)	1.153.499	**)
PT Indonesia Entertain Produksi	-	-	176.054.623	0,011%
Lain-lain	154.390.732	**)	227.389.304	0,015%
	292.272.103	0,017%	577.711.315	0,038%

*) Persentase terhadap total pendapatan jasa konsolidasian/Percentage to total consolidated service revenues

***) Dibawah 0,010%/Under 0,010%

**29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

Service Revenue

Parent (Direct)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entity Under Common Control
PT Sinemart Indonesia
PT Surya Citra Televisi
PT Indosiar Visual Mandiri
PT Indonesia Entertain Produksi
Others

Beban pokok pendapatan

	2024		2023	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Tangara Mitrakom	164.957.222	0,014%	-	-
PT Elang Prima Retailindo	-	-	4.200.000	**)
	164.957.222	0,014%	4.200.000	**)

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenues

***) Dibawah 0,010%/Under 0,010%

Cost of revenues

Entity Under Common Control
PT Tangara Mitrakom
PT Elang Prima Retailindo

Beban penjualan

	2024		2023	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Liputan Enam Dot Com	1.060.454.510	4,610%	978.355.852	4,483%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.014.601.734	4,411%	974.886.982	4,467%
Lain-lain	-	-	59.200.000	0,271%
	2.075.056.244	9,021%	2.012.442.834	9,221%

*) Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian/Percentage to total consolidated selling expenses

Selling expenses

Entity Under Common Control
PT Liputan Enam Dot Com
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
Others

Beban umum dan administrasi

	2024		2023	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.014.601.734	0,255%	-	-
PT Tangara Mitrakom	208.308.144	0,052%	294.785.570	0,074%
Lain-lain	4.600.000	**)	57.642.260	0,014%
	1.227.509.878	0,308%	352.427.830	0,088%

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian/Percentage to total consolidated general and administrative expenses

***) Dibawah 0,010%/Under 0,010%

General and administrative expenses

Entity Under Common Control
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Tangara Mitrakom
Others

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}	
Dewan komisaris	9.929.851.738	1,93	9.571.770.597	1,98	Board of Commissioners
Direksi	20.222.539.192	3,93	20.367.086.139	4,21	Directors
Total	30.152.390.930	5,86	29.938.856.736	6,19	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

*) Percentage of total salaries and allowances

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions</u>
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas Terakhir/ <i>Ultimate entity</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue, general and trade receivables</i>
PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>
PT Indonesia Entertainmen Produksi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Indosiar Visual Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban penjualan dan utang usaha/ <i>Revenue, selling expenses and trade payables</i>
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban penjualan dan beban umum dan administrasi/ <i>Selling expenses and general and administrative expenses</i>
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan, utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Cost of revenue, trade payables and other payables</i>

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Company that has been paid for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	2024					
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan jasa	639.794.347.432	590.395.092.478	482.058.964.507	(5.866.959.229)	1.706.381.445.188	Service revenues
Hasil segmen					<u>514.199.587.984</u>	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated
Beban penjualan					(23.002.845.708)	Operating Expenses
Beban umum dan administrasi					(398.687.463.959)	Selling expenses
Penghasilan operasi lain - neto					9.919.746.922	General and administrative expenses
Laba Usaha					<u>102.429.025.239</u>	Other operating income - net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Operating Income
Beban keuangan					(85.890.121.557)	Unallocated Other Income (Expenses)
Penghasilan keuangan					4.138.212.142	Finance cost
Bagian laba dari entitas asosiasi					17.491.936.706	Finance income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					<u>38.169.052.530</u>	Share profit from associated entities
Beban Pajak Penghasilan					(17.563.607.608)	Income Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					<u>20.605.444.922</u>	Income Tax Expense
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Profit For The year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					<u>133.291.506.226</u>	Unallocated Other Comprehensive Income
Aset Segmen	3.341.701.970.924	5.901.844.451.490	1.518.829.095.041	(5.204.065.047.373)	<u>5.558.310.470.082</u>	Total Comprehensive Income For The Year
Liabilitas Segmen	637.913.362.046	643.881.411.960	280.530.811.392	(142.265.599.382)	<u>1.420.059.986.016</u>	Segment Assets
						Segment Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows (continued):

	2023				Konsolidasian/ Consolidated	
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa	588.404.487.908	521.817.836.794	430.622.147.755	(9.183.972.942)	1.531.660.499.515	Service revenues
Hasil segmen					459.314.405.389	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated
Beban penjualan					(21.823.973.929)	Operating Expenses
Beban umum dan administrasi					(400.989.772.707)	Selling expenses
Penghasilan operasi lain - neto					10.826.178.409	General and administrative expenses
Laba Usaha					47.326.837.162	Other operating income - net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Operating Income
Beban keuangan					(75.984.878.013)	Unallocated Other Income (Expenses)
Penghasilan keuangan					6.025.836.075	Finance cost
Bagian laba dari entitas asosiasi					35.639.506.917	Finance income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					13.007.302.141	Share profit from associated entities
Beban Pajak Penghasilan					4.734.976.110	Income Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					17.742.278.251	Income Tax Expense
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan					(2.058.762.900)	Profit For The year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					15.683.515.351	Unallocated Other Comprehensive Income
Aset Segmen	3.303.841.310.787	6.229.144.181.827	1.452.438.464.004	(5.620.645.875.638)	5.364.778.080.980	Total Comprehensive Income For The Year
Liabilitas Segmen	566.009.155.671	1.032.423.926.493	306.560.628.724	(523.834.148.260)	1.381.159.562.628	Segment Assets
						Segment Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	11.848.736.148	12.252.193.946	<i>Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	17.147.164.004	17.136.918.650	<i>Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar	0,69	0,71	Basic earning per share

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

31. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
2. *Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
3. *Fair value of finance lease and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*
4. *The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO SUKU BUNGA

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 4).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

INTEREST RATE RISK

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 4).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other non-current assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Kas dan setara kas	146.760.090.161	128.285.007.028
Deposito berjangka	4.500.000.000	21.500.000.000
Piutang usaha	245.385.915.144	236.536.374.400
Piutang lain-lain	7.363.650.499	2.522.330.762
Aset lain-lain	604.432.000	554.432.000
Total	404.614.087.804	389.398.144.190

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

INTEREST RATE RISK (continued)

Credit Risk (continued)

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023
Cash and cash equivalents	146.760.090.161	128.285.007.028
Time deposits	4.500.000.000	21.500.000.000
Trade receivables	245.385.915.144	236.536.374.400
Other receivables	7.363.650.499	2.522.330.762
Other assets	604.432.000	554.432.000
Total	404.614.087.804	389.398.144.190

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	277.745.426.409	285.863.266.035	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	132.891.468.398	109.290.389.532	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	(6.022.807.003)	(5.755.511.377)	<i>Impaired</i>
Total	404.614.087.804	389.398.144.190	Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total/ Total	
	2025	2026	2027	2028	2029 dan sesudahnya/ 2029 and thereafter		
Pada 31 Desember 2024							As of December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	-	-	-	-	140.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	177.139.275.177	-	-	-	-	177.139.275.177	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.057.140.961	-	-	-	-	2.057.140.961	<i>Other payables</i>
Beban akrual	46.263.319.679	-	-	-	-	46.263.319.679	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	233.878.392.530	330.220.214.993	145.308.183.494	37.056.950.020	82.318.941.691	828.782.682.728	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	43.396.112	859.085.545	-	-	-	902.481.657	<i>Lease liabilities</i>
Total	599.381.524.459	331.079.300.538	145.308.183.494	37.056.950.020	82.318.941.691	1.195.144.900.202	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

INTEREST RATE RISK (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total/ Total	
	2024	2025	2026	2027	2028 dan sesudahnya/ 2028 and thereafter		
Pada 31 Desember 2023							As of December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	142.864.273.507	-	-	-	-	142.864.273.507	Trade payables
Utang lain-lain	4.282.367.486	-	-	-	-	4.282.367.486	Other payables
Beban akrual	45.016.535.750	-	-	-	-	45.016.535.750	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	177.639.505.653	234.798.779.068	323.249.548.106	123.381.233.475	-	859.069.066.302	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.750.129.961	-	-	-	-	2.750.129.961	Finance lease
Liabilitas sewa	64.377.478	1.338.889.301	-	-	-	1.403.266.779	Lease liabilities
Total	472.617.189.835	236.137.668.369	323.249.548.106	123.381.233.475	-	1.155.385.639.785	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Arus Kas pembayaran/ Cash Flow Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	40.000.000.000	-	-	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	859.069.066.302	987.268.750.000	(1.017.218.750.000)	(336.383.574)	828.782.682.728	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.403.266.779	-	(48.362.503)	(452.422.619)	902.481.657	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2.750.129.961	-	(2.750.129.961)	-	-	Finance lease
Total	963.222.463.042	1.027.268.750.000	(1.020.017.242.464)	(788.806.193)	969.685.164.385	Total
2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Arus Kas pembayaran/ Cash Flow Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	733.592.787.127	216.000.000.000	(94.531.250.000)	4.007.529.175	859.069.066.302	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7.568.149.004	-	(4.818.019.043)	-	2.750.129.961	Finance lease
Liabilitas sewa	1.415.842.002	-	-	(12.575.223)	1.403.266.779	Lease liabilities
Total	742.576.778.133	316.000.000.000	(99.349.269.043)	3.994.953.952	963.222.463.042	Total

35. TRANSAKSI NON KAS

35. NON-CASH TRANSACTION

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	25.038.557.676	12.007.350.628	Additional of fixed assets through: Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets
Biaya akrual	5.159.925.245	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	418.000.000	Other payables

36. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

a. Perjanjian

a. Agreement

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan EMTK telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp300.000.000.000 ("Transaksi 1"). Transaksi 1 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dikarenakan nilainya tidak lebih dari 20% nilai ekuitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan EMTK memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"). Perusahaan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang diwajibkan berdasarkan POJK 42/2020 untuk melakukan Transaksi 1.

On June 26, 2024, the Company and EMTK entered into a Loan Agreement with a value of up to Rp300,000,000,000 ("Transaction 1"). The Transaction 1 is not a Material Transaction as defined in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020") because the value is no more than 20% of the Company's equity value as of December 31, 2023. The Company and EMTK have an Affiliate relationship as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020"). According to POJK 42/2020, all terms and conditions required for the Company to execute the Transaction 1 have been satisfied.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

a. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan RSGK telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp70.000.000.000 ("Transaksi 2"). Transaksi 2 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17/2020 dikarenakan nilainya tidak lebih dari 20% nilai ekuitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan RSGK memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan oleh karenanya, seluruh syarat dan ketentuan yang diwajibkan berdasarkan POJK 42/2020 untuk melakukan Transaksi 2 telah dipenuhi oleh Perusahaan.

b. Perkara Hukum

Pada tanggal 12 Desember 2024, Rumani, Rusdiyanto dan Titin Yeni ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan ("Tergugat") serta Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, dan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur ("Turut Tergugat") terkait kepemilikan 1 (satu) HGB atas nama Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur masih dalam proses.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

a. Agreement (continued)

The Company (continued)

On June 26, 2024, the Company and RSGK entered into a Loan Agreement with a value of up to Rp70,000,000,000 ("Transaction 2"). The Transaction 2 is not a Material Transaction as defined in POJK 17/2020 because the value is no more than 20% of the Company's equity value as of 31 December 2023. The Company and RSGK have an Affiliate relationship as regulated in POJK 42/2020 so therefore, according to POJK 42/2020, all terms and conditions required for the Company to execute the Transaction 2 have been satisfied.

b. Law Litigation

On December 12, 2024, Rumani, Rusdiyanto and Titin Yeni (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company (the "Defendant") and Kayu Putih Village, Pulo Gadung District and Land Office of East Jakarta Administrative City (the "Co-defendants"), related to the ownership of 1 (one) HGB owned by the Company.

Up to completion date of the consolidated financial statements, court session at the District Court of Jakarta Timur is still in the process.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Tanah	2.111.139.929.283	-	2.111.139.929.283	-	Land
Goodwill	449.245.206.859	-	-	449.245.206.859	Goodwill
31 Desember 2023					December 31, 2023
Tanah	1.947.245.022.242	-	1.947.245.022.242	-	Land
Goodwill	449.245.206.859	-	-	449.245.206.859	Goodwill

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2024 and 2023.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi
dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in
Foreign Exchange Rates - lack of interchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

Amendment of PSAK 221 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107:
Financial Instruments: Disclosures - the Classification
and Measurement of Financial Instruments"

This amendment added and clarified the statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan jasa	1.535.639.515.741	(3.979.016.226)	1.531.660.499.515	Service revenue
Penghasilan lain-lain - neto	6.847.162.183	3.979.016.226	10.826.178.409	Other income - net
Beban pokok pendapatan	994.406.763.156	77.939.330.970	1.072.346.094.126	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	478.929.103.677	(77.939.330.970)	400.989.772.707	General and administrative expense

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.016.154.788	17.354.308.468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	53.474.176	29.472.116	Related parties
Pihak ketiga	34.308.865.455	26.266.597.104	Third parties
Aset kontrak	1.078.249.473	1.445.198.798	Contract assets
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak berelasi	-	2.997.893	Related parties
Pihak ketiga	64.288.758	5.550.000	third parties
Persediaan	6.122.911.934	6.372.295.836	Inventories
Beban dibayar di muka	888.861.733	1.112.274.305	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	53.896.020	-	Prepaid taxes
Uang muka	34.805.000	2.380.535.185	Advances
Total Aset Lancar	<u>56.621.507.337</u>	<u>54.969.229.705</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	218.206.990	423.002.441.556	Due from related parties
Penyertaan saham pada			Investment in shares of
Entitas Anak	3.833.147.986.376	3.738.095.834.677	Subsidiaries
Penyertaan saham pada			Investment in shares of
Entitas Anak tidak langsung	138.035.887	88.945.057	Indirect Subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	370.398.470.200	390.419.265.601	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	7.825.682.011	9.058.960.184	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	1.796.843.950	18.266.299.027	Advance for purchase of
Aset tetap	326.004.004.585	277.665.619.963	fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	5.162.087.623	2.830.396.019	Fixed assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>4.544.691.317.622</u>	<u>4.859.427.762.084</u>	Other non-current assets
TOTAL ASET	<u>4.601.312.824.959</u>	<u>4.914.396.991.789</u>	TOTAL ASSETS

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	66.251.095	106.485.125
Pihak ketiga	23.016.324.267	15.608.533.142
Utang lain-lain - pihak ketiga	121.875.384	-
Uang muka pengembalian investasi	147.580.000.000	29.000.000.000
Beban akrual	12.016.761.730	10.125.515.174
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.178.964.659	8.883.766.270
Liabilitas kontrak	184.782.946	693.028.736
Utang pajak	2.135.426.986	2.456.225.349
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:		
Utang bank	154.315.892.530	177.639.505.653
Liabilitas sewa	-	33.099.231
Total Liabilitas Jangka Pendek	349.616.279.597	244.546.158.680
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		
Utang bank	269.448.040.198	681.429.560.649
Liabilitas sewa	-	419.323.388
Utang pihak berelasi	27.248.398.348	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.007.328.000	13.974.501.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	311.703.766.546	695.823.385.037
TOTAL LIABILITAS	661.320.046.143	940.369.543.717
EKUITAS		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	342.942.650.900	342.767.650.900
Tambahan modal disetor	3.521.997.088.717	3.519.782.244.655
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.110.857.493	704.877.388
Saldo laba (<i>deficit</i>)		
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(92.671.868.155)	(54.919.229.171)
Penghasilan komprehensif lain	166.014.049.861	165.091.904.300
TOTAL EKUITAS	3.939.992.778.816	3.974.027.448.072
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.601.312.824.959	4.914.396.991.789

**40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables - third parties
Advance for investment returned
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Contract liabilities
Taxes payable
Current maturities of of long-term payables:
Bank loans
Lease liabilities
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term payables - net of current maturities:
Bank loans
Lease liabilities
Due to related parties
Long-term employee benefits liabilities
Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Issued and fully paid
Additional paid-in capital
Share-based compensation reserves
Retained earnings (<i>deficit</i>)
Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive income
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)	2024	2023	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN JASA	210.652.855.456	184.635.740.482	SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(146.870.497.593)	(119.256.630.019)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	63.782.357.863	65.379.110.463	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.578.046.775)	(2.301.708.131)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51.734.749.741)	(58.047.087.183)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(4.632.471.762)	(38.917.783)	Other expense - net
LABA USAHA	5.837.089.585	4.991.397.366	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(60.778.621.068)	(67.651.816.836)	Finance cost
Penghasilan keuangan	18.636.592.433	31.308.815.126	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(36.304.939.050)	(31.351.604.344)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.143.193.013)	(3.099.513.956)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(37.448.132.063)	(34.451.118.300)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	247.200.000	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	409.478.000	(575.820.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(90.085.160)	126.680.400	Related income tax benefit (expenses)
Total penghasilan (rugi) Komprehensif lain	566.592.840	(449.139.600)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(36.881.539.223)	(34.900.257.900)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve
Saldo per 1 Januari 2023	342.592.650.900	3.517.734.765.968	-
Laba tahun berjalan	-	-	-
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.047.478.687	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	704.877.388
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	342.767.650.900	3.519.782.244.655	704.877.388
Laba tahun berjalan	-	-	-
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.214.844.062	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	405.980.105
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	342.942.650.900	3.521.997.088.717	1.110.857.493

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings (deficit)			
	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2023	600.000.000	(20.468.110.871)	165.541.043.900	4.006.000.349.897
Laba tahun berjalan	-	(34.451.118.300)	-	(34.451.118.300)
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	-	-	-	2.222.478.687
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	704.877.388
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(449.139.600)	(449.139.600)
Saldo per 31 Desember 2023	600.000.000	(54.919.229.171)	165.091.904.300	3.974.027.448.072
Laba tahun berjalan	-	(37.448.132.063)	-	(37.448.132.063)
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	-	-	-	2.389.844.062
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	405.980.105
Penghasilan komprehensif lain	-	-	566.592.840	566.592.840
Reklasifikasi	-	(304.506.921)	355.552.721	51.045.800
Saldo per 31 Desember 2024	600.000.000	(92.671.868.155)	166.014.049.861	3.939.992.778.816

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)	2024	2023	40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENT OF CASH FLOW
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	202.314.941.017	181.815.801.316	Collection from patients
Penerimaan bunga	384.934.295	394.956.972	Interest received
Pembayaran kepada karyawan	(67.885.285.068)	(69.543.988.098)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(49.777.098.398)	(63.611.188.330)	Interest payment
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(107.526.352.191)	(103.065.650.273)	Payment to suppliers and third parties
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(22.488.860.345)	(54.010.068.413)	Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal di entitas anak	(132.000.000.000)	-	Additional Paid-in Capital in subsidiaries
Pengembalian setoran modal dari entitas anak	147.580.000.000	29.000.000.000	Return of Paid-in Capital from subsidiaries
Penerimaan dividen kas - neto	28.185.459.600	86.655.025.781	Cash dividend received - net
Pembelian aset tetap	(44.785.417.536)	(27.637.331.195)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1.796.843.950)	(16.769.130.152)	Advance for purchase of fixed assets
Peningkatan piutang pihak berelasi	456.913.285.577	(134.001.273.544)	Increase in due from related parties
Penerimaan penjualan aset tetap	22.972.974	75.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas Investasi	454.119.456.665	(62.677.709.110)	Cash Flow Provided from (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	532.000.000.000	216.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(966.968.750.000)	(94.531.250.000)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(163.170.000)	Payment for finance lease
Arus Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(434.968.750.000)	121.305.580.000	Cash Flow (Used in) Provided from Financing Activities
(PENURUNAN) PENINGKATAN KAS DAN SETARA KAS	(3.338.153.680)	4.617.802.477	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.354.308.468	12.736.505.991	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.016.154.788	17.354.308.468	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**Dasar penyusunan laporan keuangan entitas
Induk**

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya

PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1.

**40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**Basis of preparation of parent entity financial
statements**

PSAK 227 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 227, the Parent Entity records investment in subsidiaries using cost method.

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2024 and 2023, the Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

**40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan jasa	185.305.187.706	(669.447.224)	184.635.740.482	Service revenue
Beban lain-lain - neto	(708.365.007)	669.447.224	(38.917.783)	Other expense - net
Beban pokok pendapatan	114.508.491.184	4.748.138.835	119.256.630.019	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	62.795.226.018	(4.748.138.835)	58.047.087.183	General and administrative expense